



FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI KELAYAKAN DAN KEBERLANJUTAN BAKSO PAK YUD

Ikhsan Ma'arif Munadi¹, Hoirul Anam², Steven Apriansen³, Abdul Hanan⁴

Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

mn22.ikhsanmunadi@mhs.ubpkarawang.ac.id¹,

mn22.hoirulanam@mhs.ubpkarawang.ac.id²,

mn22.stevenapriansen@mhs.ubpkarawang.ac.id³, mn22i@mhs.ubpkarawang.ac.id⁴

Abstrak:

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah bisnis atau usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, rumah tangga, atau badan usaha kecil. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran krusial dalam perekonomian, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. UMKM menjadi tulang punggung ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong inovasi di tingkat lokal. Namun, di balik kontribusi positif ini, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan yang menghambat perkembangan dan kelangsungan bisnisnya, seperti keterbatasan modal, kurangnya akses terhadap teknologi, serta masalah manajemen dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM yang tidak optimal sering kali menjadi hambatan dalam menjalankan operasional usaha, seperti dalam manajemen keuangan, pemasaran, dan pengelolaan tenaga kerja. Melalui pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), artikel ini mengeksplorasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kelayakan dan keberlanjutan UMKM. Penjual bakso sebagai bagian dari UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian lokal. Namun, mereka sering menghadapi kendala seperti keterbatasan modal, manajemen yang kurang baik, serta persaingan yang ketat. Selain itu, pengelolaan SDM yang kurang terstruktur, seperti tingginya tingkat turnover karyawan atau kurangnya kompetensi tenaga kerja, menjadi tantangan tersendiri. Melalui analisis SWOT, jurnal ini mengidentifikasi kekuatan seperti kedekatan dengan konsumen dan fleksibilitas, kelemahan dalam aspek pengelolaan, serta peluang melalui inovasi dan dukungan pemerintah. Tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku dan persaingan juga dianalisis. Jurnal ini memberikan rekomendasi strategi untuk meningkatkan daya saing penjual bakso melalui inovasi produk, digitalisasi, peningkatan kualitas layanan, dan optimalisasi pengelolaan SDM.

Kata Kunci: analisis swot; bakso; umkm; mendorong inovasi

Abstract:

UMKM or Micro, Small, and Medium Enterprises are productive businesses or enterprises operated by individuals, groups, households, or small business entities. UMKM play a crucial role in the economy, especially in developing countries like Indonesia. UMKM serve as the backbone of the economy by creating jobs, improving community welfare, and driving local innovation. However, despite these positive contributions, UMKM often face various challenges that hinder their growth and sustainability, such as limited capital, lack of access to technology, and issues in management and human resource (HR) development. Suboptimal HR quality often becomes a barrier to effective business operations, including financial management, marketing, and workforce management. Through a SWOT analysis approach (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), this journal explores internal and external factors influencing the feasibility and sustainability of UMKM. Bakso vendors, as part of UMKM, hold significant importance in the local economy. However, they often face challenges such as limited capital, inadequate management, and intense competition. Moreover, unstructured HR management, such as high employee turnover rates or a lack of workforce competency, presents additional obstacles. Through SWOT analysis, this journal identifies strengths such as closeness to consumers and flexibility, weaknesses in management aspects, and opportunities through innovation and government support. Challenges such as fluctuations in raw material prices and competition are also analyzed. This journal provides strategic recommendations to enhance the competitiveness of bakso vendors through product innovation, digitalization, improved service quality, and optimized HR management

Keywords: SWOT analysis; meatball; MSMEs; Encourage innovation

Pendahuluan

Dalam era globalisasi, keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi isu global yang penting (Redi et al., 2022; Sugito et al., 2024; Utami et al., 2023). UMKM memainkan peran signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di banyak negara, terutama di negara berkembang (Bahasoan et al., 2025; Supriatna et al., 2023). Berdasarkan laporan dari Organisasi Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi (OECD), sektor UMKM menyumbang sekitar 50% dari lapangan kerja global dan lebih dari 40% dari Produk Domestik Bruto (PDB) di negara-negara berkembang. Namun, keberlanjutan UMKM menghadapi tantangan yang kompleks, terutama dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah dan persaingan global. Di Indonesia, UMKM mencakup lebih dari 99% total unit usaha dan mempekerjakan lebih dari 97% tenaga kerja (Tasyim et al., 2021). Hal ini menunjukkan pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi kelayakan dan keberlanjutan UMKM, seperti yang terlihat pada studi "Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kelayakan dan Keberlanjutan Bakso Pak Yud" (Gobal & Allo, 2024).

Keberlanjutan UMKM sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kapabilitas manajerial, kualitas produk, efisiensi operasional, dan pengelolaan keuangan (Yunita et al., n.d.; Zubair, 2016). Kapabilitas manajerial yang rendah sering kali menjadi kendala utama dalam pengambilan keputusan strategis, yang dapat menghambat kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan pasar. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi makro, persaingan pasar, regulasi pemerintah, dan akses terhadap teknologi (Ekasari & Sasono, 2024; Sedyastuti, 2018). Dalam konteks UMKM, khususnya usaha kuliner seperti Bakso Pak Yud, tantangan eksternal seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan selera konsumen, dan pengaruh teknologi digital menjadi kendala utama yang harus diatasi.

Kombinasi dari faktor internal dan eksternal dapat menghasilkan dampak yang signifikan terhadap kelayakan dan keberlanjutan usaha (Pramestiningrum & Iramani, 2020; Yulianti et al., 2022). Secara internal, pengelolaan yang tidak efisien dapat menyebabkan kerugian operasional dan kesulitan dalam mempertahankan kualitas produk. Secara eksternal, ketidakstabilan harga bahan baku dapat mengurangi margin keuntungan, sementara regulasi yang kompleks dapat membatasi fleksibilitas operasional. Dalam kasus Bakso Pak Yud, misalnya, ketidakmampuan untuk mengatasi tantangan tersebut dapat menyebabkan penurunan daya saing di pasar, berkurangnya loyalitas pelanggan, dan pada akhirnya, kegagalan usaha.

Penelitian ini memfokuskan pada variabel kelayakan dan keberlanjutan usaha, yang masing-masing mencakup dimensi strategis dan operasional (Hamali et al., 2023; Ratnasari et al., 2021). Kelayakan usaha mengacu pada kemampuan sebuah usaha untuk menghasilkan keuntungan dan memenuhi kewajiban finansial dalam jangka pendek, sedangkan keberlanjutan usaha berhubungan dengan kemampuan untuk bertahan dalam jangka panjang melalui adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Kedua variabel ini saling berkaitan, karena kelayakan jangka pendek menjadi fondasi bagi keberlanjutan jangka panjang. Pada penelitian sebelumnya, seperti dalam studi "Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kelayakan dan Keberlanjutan Bakso Pak Yud", ditemukan bahwa pemahaman mendalam terhadap kedua variabel ini dapat membantu merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM.

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dalam memahami bagaimana sinergi antara faktor internal dan eksternal dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kelayakan dan keberlanjutan usaha kuliner (Zayanie, 2021). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang sering kali hanya fokus pada salah satu aspek, penelitian ini berusaha untuk mengintegrasikan kedua perspektif secara komprehensif. Selain itu, penelitian ini juga memperkenalkan pendekatan berbasis teknologi digital untuk menganalisis dinamika pasar dan perilaku konsumen. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya

relevan bagi usaha kuliner seperti Bakso Pak Yud, tetapi juga dapat diterapkan pada berbagai jenis UMKM lainnya.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia, yang merupakan tulang punggung perekonomian nasional. Dalam menghadapi persaingan global dan perkembangan teknologi yang pesat, UMKM harus mampu beradaptasi dan meningkatkan daya saingnya. Penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kelayakan dan keberlanjutan usaha, tetapi juga menawarkan solusi praktis yang dapat diimplementasikan oleh pelaku UMKM. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional (Halim, 2020; Kustiawan et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kelayakan dan keberlanjutan usaha kuliner, mengidentifikasi strategi efektif untuk meningkatkan kelayakan dan keberlanjutan UMKM, khususnya pada usaha kuliner seperti Bakso Pak Yud, serta mengembangkan model berbasis teknologi digital untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan UMKM.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis berupa penambahan wawasan dan literatur mengenai hubungan antara faktor internal dan eksternal terhadap kelayakan dan keberlanjutan usaha, manfaat praktis berupa rekomendasi bagi pelaku UMKM dalam merancang strategi bisnis yang lebih efektif dan adaptif, serta manfaat kebijakan berupa panduan bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM. Dengan struktur ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, baik dari segi akademis maupun praktis, dalam mendukung keberlanjutan UMKM di Indonesia.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendalaminya. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang mendalam dan komprehensif mengenai usaha Bakso Pak Yud, termasuk kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapinya. Dengan menggunakan teknik observasi partisipan dan wawancara mendalam, data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi dan menganalisis tema-tema yang muncul dari data tersebut. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat untuk merumuskan rekomendasi strategis yang sesuai dengan konteks usaha Bakso Pak Yud.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah kualitatif Wawancara Terstruktur:

- a. Pertanyaan sudah dirancang sebelumnya, bersifat spesifik dan terstandar.

- b. Responden memberikan jawaban dalam kerangka yang telah ditentukan.
- c. Biasanya digunakan dalam penelitian kuantitatif yang membutuhkan data terukur.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu: 17.00

Tempat Penelitian: Bakso Pak Yud

3. Prosedur Penelitian

a. Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, saya melakukan interview langsung dengan pemilik usaha. Saya dapat menggali informasi secara langsung tentang bagaimana risiko-risiko yang sedang dihadapi. Dari perspektif pemilik, akan dieksplorasi secara mendalam tantangan sehari-hari yang meliputi risiko persaingan, risiko bahan baku, risiko operasional, bahan baku. Sementara itu, sudut pandang pelanggan akan memberikan wawasan terkait dengan kualitas layanan dan kepuasan konsumen.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Tematik:

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan analisis tematik. Proses ini melibatkan identifikasi tema-tema utama yang muncul dari data. Peneliti akan membaca transkrip wawancara dan catatan observasi untuk menemukan pola dan tema yang relevan dengan tujuan penelitian.

Langkah-langkah analisis tematik meliputi:

- 1) Familiarisasi dengan data: Membaca dan memahami data yang telah dikumpulkan.
- 2) Kode data: Menandai bagian-bagian penting dari data yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.
- 3) Mencari tema: Mengelompokkan kode-kode yang serupa untuk membentuk tema yang lebih besar.
- 4) Meninjau tema: Memastikan bahwa tema yang diidentifikasi relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 5) Mendefinisikan dan menamai tema: Menyusun deskripsi yang jelas untuk setiap tema.
- 6) Menyusun laporan: Menyusun hasil analisis dalam bentuk narasi yang terstruktur.

b. Wawancara Mendalam:

Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha dan beberapa pelanggan untuk mendapatkan perspektif yang lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi dalam pengambilan keputusan. Pertanyaan wawancara dirancang untuk menggali informasi tentang pengelolaan tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran.

c. Observasi Partisipatif:

Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan usaha bakso untuk mengamati proses operasional, interaksi dengan pelanggan, dan strategi pemasaran yang diterapkan. Observasi ini memberikan konteks yang lebih kaya untuk data yang dikumpulkan melalui wawancara.

d. Prosedur Penelitian

1. Persiapan:

Prosedur penelitian meliputi beberapa tahap, yaitu persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan hasil. Tahap persiapan mencakup penentuan tujuan penelitian, perumusan pertanyaan penelitian, dan pengembangan instrumen penelitian seperti panduan wawancara dan format observasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pemilik usaha dan pelanggan, yang direkam dengan izin serta ditranskrip untuk analisis lebih lanjut, serta observasi di lokasi usaha untuk mengamati praktik operasional dan interaksi dengan pelanggan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema dan pola dari data yang terkumpul guna menjawab pertanyaan penelitian. Tahap akhir adalah pelaporan hasil yang mencakup penyusunan laporan penelitian dengan bagian-bagian seperti latar belakang, metodologi, hasil analisis, dan kesimpulan, serta penyajian rekomendasi berdasarkan temuan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis pada UMKM.

5. Dasar Pengembangan Theory

1. Definisi Pengambilan Keputusan:

Pengambilan keputusan adalah proses memilih antara beberapa alternatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks UMKM, ini melibatkan keputusan terkait pengelolaan sumber daya, pemasaran, dan strategi operasional.

2. Gaya Pengambilan Keputusan:

Gaya pengambilan keputusan dapat bervariasi antara individu dan organisasi. Beberapa pengusaha mungkin lebih mengandalkan intuisi, sementara yang lain menggunakan pendekatan analitis berdasarkan data.

3. Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan:

Proses pengambilan keputusan biasanya melibatkan beberapa tahap, termasuk identifikasi masalah, pengumpulan informasi, evaluasi alternatif, pengambilan keputusan, dan evaluasi hasil.

4. **Proses Pengambilan Keputusan:**

Proses ini mencakup langkah-langkah sistematis yang diambil oleh pengusaha untuk mencapai keputusan yang efektif. Ini termasuk analisis situasi, pertimbangan risiko, dan penilaian konsekuensi dari setiap alternatif.

5. **Kualitas Keputusan:**

Kualitas keputusan dapat diukur berdasarkan hasil yang dicapai dan dampaknya terhadap keberlanjutan usaha. Keputusan yang baik harus mempertimbangkan semua faktor relevan dan menghasilkan hasil yang positif bagi usaha. Dengan mengikuti prosedur penelitian yang sistematis dan menggunakan teknik analisis data yang tepat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pengambilan keputusan dalam konteks UMKM, serta memberikan rekomendasi yang berguna untuk praktik bisnis yang lebih baik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. **Promosi dan pemasaran**

dalam usaha bakso ini berkaitan dengan strategi aktif untuk menarik pelanggan. Usaha ini memanfaatkan media sosial, platform digital, atau layanan pesan antar seperti ShopeeFood dan GrabFood, yang dapat membantu menjangkau konsumen baru. pembeli yang datang langsung membuat usaha ini berpeluang pasar yang lebih luas, dengan semakin banyaknya konsumen yang mengandalkan informasi online untuk memilih tempat makan.

2. **Persaingan yang dialami oleh usaha bakso Pak Yud**

adalah semakin banyaknya usaha bakso yang ada, Keberadaan pesaing dengan strategi penjualan yang lebih inovatif, seperti penggunaan platform online atau menawarkan varian bakso yang lebih beragam, dapat menarik perhatian konsumen dan mengurangi pangsa pasar usaha bakso. Kompetitor menawarkan harga yang lebih rendah Pesaing besar atau waralaba sering kali memiliki kekuatan untuk menawarkan harga yang lebih rendah karena skala produksi yang lebih besar dan efisiensi operasional. Hal ini dapat menarik pelanggan dari usaha kecil seperti bakso yang dijual oleh pesaing . serta pesaing yang menawarkan diskon besar-besaran dapat membuat konsumen beralih, terutama jika mereka merasa mendapatkan nilai lebih dari pembelian mereka.

3. **Pengelolaan Tenaga Kerja:**

Tingkat turnover karyawan yang tinggi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1: Tingkat Turnover Karyawan di Usaha Bakso Pak Yud

Tahun	Jumlah Masuk	Karyawan Jumlah Keluar	Karyawan (%)	Tingkat Turnover
2021	5	3	60%	
2022	4	2	50%	
2023	6	4	66.67%	

4. Bahan Baku:

Fluktuasi harga bahan baku dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2: Fluktuasi Harga Bahan Baku Utama

Bahan Baku	Harga (IDR)	2021 Harga (IDR)	2022 Harga (IDR)	2023 Harga (IDR)
Daging Sapi	80,000	85,000	90,000	
Tepung	10,000	12,000	15,000	
Bumbu	5,000	6,000	7,000	

Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil penelitian yang telah diperoleh dan mengaitkannya dengan konteks teoritis yang lebih luas. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada pengelolaan usaha bakso Pak Yud, yang mencakup pengelolaan tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran.

1. Pengelolaan Tenaga Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat turnover karyawan yang tinggi menjadi salah satu tantangan utama bagi usaha bakso Pak Yud. Tingginya turnover dapat mengganggu kontinuitas operasional dan meningkatkan biaya pelatihan karyawan baru. Hal ini sejalan dengan teori pengelolaan sumber daya manusia yang menyatakan bahwa stabilitas tenaga kerja berkontribusi pada efisiensi operasional dan kualitas layanan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk mengembangkan strategi retensi karyawan, seperti peningkatan kesejahteraan dan pelatihan yang berkelanjutan.

2. Pengelolaan Modal

Modal yang terbatas menjadi kendala dalam pengembangan usaha. Dari hasil analisis, terlihat bahwa usaha ini mengandalkan modal dari tabungan

pribadi dan pinjaman kecil. Hal ini menunjukkan perlunya diversifikasi sumber modal, seperti mencari investor atau memanfaatkan program pemerintah yang mendukung UMKM. Teori manajemen keuangan menyarankan bahwa pengelolaan modal yang baik dapat meningkatkan likuiditas dan profitabilitas usaha.

3. Pengelolaan Bahan Baku

Fluktuasi harga bahan baku, seperti daging sapi dan tepung, memberikan dampak signifikan terhadap biaya operasional. Penelitian ini menemukan bahwa kenaikan harga bahan baku tidak diimbangi dengan peningkatan harga jual, yang berpotensi mengurangi margin keuntungan. Oleh karena itu, penting bagi usaha untuk melakukan analisis pasar secara berkala dan mempertimbangkan strategi pembelian bahan baku secara grosir untuk mengurangi biaya.

4. Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan oleh usaha bakso Pak Yud, termasuk penggunaan media sosial dan platform digital, terbukti efektif dalam menarik pelanggan baru. Namun, persaingan yang semakin ketat dari usaha bakso lain yang menawarkan inovasi produk dan harga yang lebih kompetitif menjadi tantangan tersendiri. Teori pemasaran menyatakan bahwa diferensiasi produk dan pelayanan yang baik dapat meningkatkan daya saing. Oleh karena itu, usaha ini perlu terus berinovasi dalam produk dan meningkatkan kualitas layanan untuk mempertahankan pelanggan.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik dalam aspek tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran sangat penting untuk keberlangsungan usaha Bakso Pak Yud. Rekomendasi strategis yang dihasilkan dari analisis ini diharapkan dapat membantu usaha dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan di pasar yang semakin kompetitif. Rekomendasi tersebut mencakup peningkatan pelatihan tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas, diversifikasi produk untuk menjangkau segmen pasar baru, optimalisasi rantai pasok bahan baku untuk menekan biaya operasional, dan pemanfaatan platform digital untuk memperluas jangkauan pemasaran.

Daftar Pustaka

- Bahasoan, A. N., Indayani, B., & Azis, M. S. (2025). Transformasi digital pada UMKM: Penggerak pertumbuhan ekonomi dan inklusi di negara berkembang. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 5(1), 9–19.
- Ekasari, L. L. D., & Sasono, A. D. (2024). Transformasi UKM: Faktor Eksternal dan

- Adopsi Inovasi Lingkungan dengan Lingkungan Ramah Lingkungan sebagai Mediasi di Kota Batu: Transformasi UKM, Faktor Eksternal, Adopsi Inovasi Lingkungan, Lingkungan, UKM. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 19(2), 728–736.
- Gobal, R., & Allo, Y. T. (2024). Peran usaha mikro kecil menengah (umkm) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. *Bulletin of Community Engagement*, 4(2), 233–238.
- Halim, A. (2020). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju. *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 31–46.
- Hamali, S., Riswanto, A., Zafar, T. S., Handoko, Y., Sarjana, I. W. M., Saputra, D., Manafe, H. A., Susanti, I., Kurniawan, S., & Sarjono, H. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN MANAJEMEN: Pedoman Praktis Untuk Penelitian & Penulisan Karya Ilmiah Ilmu Manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kustiawan, W., Hasibuan, A. A., Lubis, N., Fayrozi, M. F., & Maisarah, M. (2023). Dampak Positif dan Negatif Pembangunan Infrastruktur Nasional di Era Digital. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 5(2), 202–207.
- Pramestiningrum, D. R., & Iramani, R. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di jawa timur. *J. Bus. Bank*, 9(2), 279–296.
- Ratnasari, A., Putra, R. E., & Lastini, T. (2021). Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Nila di Desa Cibunar Kabupaten Sumedang: Sebuah Analisis Keberlanjutan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(3), 281–298.
- Redi, A., Marfungah, L., Fansuri, R. F., Prawira, M., & Lafentia, A. (2022). Perizinan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm): Bentuk Pemberdayaan, Perlindungan Hukum Dan Mewujudkan Negara Kesejahteraan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 282–292.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117–127.
- Sugito, A., Kurniawan, W., Amalia, E., & Muhaemin, E. (2024). Strategi Peningkatan Legalitas, Pemasaran, Dan Keberlanjutan Usaha Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Keripik Pisang U & Z Snack Ria. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17–22.

- Supriatna, D., Candra, E., Adinugroho, I., Nasution, M. A., & Yanti, N. (2023). Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sukabumi. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(02), 43–53.
- Tasyim, D. A. R. S., Kawung, G. M. V, & Siwu, H. F. D. (2021). Pengaruh Jumlah Unit Usaha Umkm Dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3).
- Utami, C. S. M., Setiawati, N. A., & Maryuni, Y. (2023). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Tengah Perubahan Global: Membangun Bisnis Online Menghadapi Kompetitor. *Jurnal Sejarah Indonesia*, 6(2), 91–104.
- Yulianti, S., Djuwarsa, T., & Setiawan, S. (2022). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Non-Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 299–308.
- Yunita, N., Sulistiowati, S., & Shalahuddin, A. (n.d.). Faktor-Faktor Literasi Dan Kompetensi Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM: Sebuah Kajian Literatur. *Prosiding Management Business Innovation Conference (MBIC)*, 8, 312–326.
- Zayanie, J. M. (2021). *Strategi Bank Wakaf Mikro Buntet Pesantren Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Dan Kecil*. Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Zubair, M. K. (2016). Analisis Faktor-Faktor Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 9(2), 201–226.